

PERAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI DAERAH 3T (TERTINGGAL, TERLUAR, DAN TERDEPAN)

Andrian Thanzani

Program Studi Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: andrian_thansani@ymail.com

Abstrak.

Melalui program kampus mengajar yang merupakan rancangan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda untuk membantu proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) di seluruh Indonesia. Penempatan di daerah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan) untuk membantu sekolah-sekolah yang belum begitu maju agar dapat berkembang dengan bantuan mahasiswa melalui program kampus mengajar. Program Kampus Mengajar ini juga mampu membantu mengoptimalkan pendidikan Indonesia di masa pandemi Covid-19. Sesuai dengan tujuan utama program kampus mengajar yaitu : peningkatan literasi dan numerasi; adaptasi teknologi; dan manajemen administrasi sekolah. Melalui kegiatan ini juga dapat membantu mencegah *Loss Learning* pada siswa karena kurang maksimalnya pembelajaran khususnya daerah 3T sebagai akibat berlangsungnya pandemi Covid-19 yang sangat lama. Pada pelaksanaan program kampus mengajar di SD Negeri 013 Nunukan secara keseluruhan berlangsung dengan lancar dan sukses. Sehingga diharapkan program ini dapat terus berlangsung agar dapat membantu meningkatkan sektor pendidikan nasional di daerah 3T.

Kata Kunci: Kampus Mengajar; Mahasiswa; SDN 013 Nunukan

PENDAHULUAN

Kampus Merdeka adalah program yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan. Kampus Merdeka memiliki berbagai macam program salah satunya adalah Kampus Mengajar.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan Mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda untuk membantu proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) di seluruh Indonesia. (Budi Iriawan, Sandi, 2021) Kampus Mengajar juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa sebagai bahan belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas dari luar kelas perkuliahan. Kampus Mengajar tahun 2021 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi. (Aji, 2020)

Kampus Mengajar Angkatan 2 tahun 2021 memberikan peluang kepada mahasiswa menjadi pendidik di Sekolah Dasar (SD), khususnya daerah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan) serta di pelosok yang membutuhkan bantuan para pengajar dari pada mahasiswa. menyukseskan pendidikan nasional.(Malyana, 2020) Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk para mahasiswa. Selain itu, selama penugasan mahasiswa pengajar berperan sebagai duta edukasi perubahan perilaku Covid-19. Indonesia sedang membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan kesempatan belajar secara optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi yang terbatas dan kritis selama pandemi. (Anugrah, 2021). Sehingga, diharapkan dalam Program Kampus Mengajar ini mampu membantu pendidikan Indonesia di masa pandemi Covid-19. Kampus Mengajar merupakan Program dari Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreatifitas di luar lingkup perkuliahan. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan agar mahasiswa dapat langsung berada di lapangan dengan berbagai kondisi sekolah dasar di seluruh Indonesia. Pembelajaran jarak jauh di sekolah sangat terkendala permasalahan logistik, dan ada risiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif (Malyana, 2020).

Sekolah yang menjadi mitra pengabdian masyarakat melalui program Kampus Mengajar Angkatan 2 yaitu SD Negeri 013 Nunukan yang berlokasi di Jl. Aji Muda, RT. 06, Desa Binusan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Sekolah yang berakreditasi C ini memiliki 98 siswa, 11 guru dan 1 staff TU serta 6 Ruang Kelas. Ruang peserta didik memiliki peralatan yang cukup lengkap mulai dari bangku, meja, papan tulis, meja guru, dan perlengkapan lainnya. Ada beberapa kelas yang sudah tidak layak untuk dilaksanakan belajar mengajar dikarenakan jendela yang rusak dan atap yang berlubang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, proses belajar mengajar di SD Negeri 013 Nunukan menggunakan metode pembelajaran daring. Media pembelajaran yang digunakan berupa RPP dan buku tema yang dibagikan setiap satu kali seminggu sesuai jadwal kelas. Misalnya, pada hari senin jadwal kelas yang mengambil RPP dan buku tema adalah kelas 6. Lalu pada hari selasa kelas 3, begitu seterusnya hingga hari jumat. Akibat dari pandemi Covid-19 keberadaan siswa di sekolah dibatasi hanya 1 jam. Di sekolah ini tidak dapat dilaksanakan metode pembelajaran daring karena tidak semua siswa memiliki *Handphone*, dan lokasi sekolah yang terletak di daerah pelosok sehingga jaringan internet sulit ditemukan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka ditentukan pokok permasalahan yang harus diatasi adalah Peningkatan literasi dan numerasi pada siswa, Peningkatan adaptasi teknologi pada siswa dan guru, serta membantu manajerial administrasi sekolah. Untuk itu, melalui tiga tujuan utama dari Kampus Mengajar Angkatan 2 ini yakni, peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan membantu manajerial sekolah agar dapat mencegah *Loss Learning* terjadi akibat dari Pandemi Covid-19 ini.

METODE PELAKSANAAN

Seluruh kegiatan kampus mengajar ini dilaksanakan dengan menggunakan metode yang bertahap. Setiap tahapan itu terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis hasil dalam bentuk laporan. Pada saat menyusun sebuah karya tulis ilmiah, tahapan yang dilalui meliputi tahap rencana, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi (penerimaan, pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program). (Hadiyati et al., 2017) Tahap pelaksanaan meliputi (kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi manajerial sekolah). Tahap analisis hasil meliputi (penyusunan laporan, perbaikan, dan pengumpulan laporan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kurang lebih 5 bulan penugasan program kampus mengajar angkatan 2 di daerah penempatan yang telah ditentukan, tentu diperlukan persiapan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar. Apabila pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana pada persiapan sebelumnya, pasti akan menghasilkan dampak positif pada kesuksesan pelaksanaan program ini. Pelaksanaan Program Kampus Merdeka khususnya Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil pelaksanaan.

A. Persiapan

1. Penerimaan

Pengumuman Mahasiswa Program Kampus Mengajar diumumkan di akun MBKM masing-masing. Mahasiswa yang dinyatakan lulus akan mendapatkan informasi terkait penempatan sekolah, dosen pembimbing lapangan dan rekan mahasiswa.

2. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli – 30 Juli 2021 melalui Zoom Meeting dan Live Youtube akun Kampus Merdeka. Pembekalan di ikuti oleh peserta kampus mengajar yang terdiri dari Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pembekalan dilakukan bertujuan agar mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan dapat memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah Dasar. Materi pembekalan meliputi pedagogi sekolah dasar, pembelajaran literasi dan numerasi, etika dan komunikasi, konsep pembelajaran jarak jauh, aplikasi assesment dalam pembelajaran, aplikasi MBKM, duta perilaku di masa pandemi, profil pelajar pancasila dan prinsip perlindungan anak.

3. Penerjunan

Mahasiswa Kampus Mengajar melaksanakan kordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota terkait, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Kepala Sekolah dari SD Negeri 013 Nunukan yang merupakan tempat pelaksanaan program. Komunikasi awal dilaksanakan melalui Zoom Meeting terkait tentang situasi sekolah dan proses pembelajaran selama pandemi. Pada pertemuan selanjutnya mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas dari Kemendikbud dan surat tugas dari perguruan tinggi asal ke Dinas Pendidikan

Kabupaten Nunukan. Setelah menyerahkan surat tugas dan lapor diri, Dinas Pendidikan terkait membuat surat tugas untuk mahasiswa yang ditujukan kepada sekolah penempatan yaitu SD Negeri 013 Nunukan. Selanjutnya, mahasiswa peserta kampus mengajar angkatan 2 melakukan kunjungan awal ke sekolah penempatan dengan agenda lapor diri dan penyerahan surat tugas.



Gambar 1. (A),(B). Penyerahan Surat Tugas Ke Dinas Pendidikan dan Kepala Sekolah

4. Observasi

Observasi awal dilaksanakan bersamaan dengan penerjuanan pertama pada sekolah penempatan. Pada tahap observasi ini menggunakan metode observasi dengan mengamati kondisi di lingkungan SD Negeri 013 Nunukan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi fisik sekolah maupun proses belajar mengajar yang sedang dilaksanakan. Adapun sumber data observasi awal ini didapatkan berdasarkan pengamatan langsung di lapangan dan hasil wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong. Hasil observasi ini meliputi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah.

a) Aspek Pembelajaran

Terdapat 3 aspek dalam pembelajaran berdasarkan taksonomi bloom yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.(Magdalena et al., 2020) Dalam ranah kognitif, yaitu terkait pengetahuan dan penerapan pada murid dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan saya saat membantu guru dalam proses pembelajaran dikelas 6 dimana kegiatan pembelajaran dilakukan secara luring dikarenakan tidak dapat dilaksanakan secara daring karena kendala jaringan internet yang sangat terbatas. Hal yang saya dapatkan terkait kognitif siswa kelas 6 di SD tersebut adalah cukup baik. Hanya saja masih ada beberapa materi yang belum dikuasai siswa seperti materi pembelajaran yang didapatkan pada kelas 3-5 yang membutuhkan pengulangan atau review ulang oleh guru sehingga siswa kelas 6 bisa mengingat kembali materi tersebut.

Dalam ranah afektif, yaitu terkait sikap, responsi dan organisasi. Berdasarkan hasil pengamatan saya saat berada di SDN 013 Nunukan. Beberapa murid, tepatnya murid kelas 1-6, sebagian diantaranya sudah cukup baik dalam hal sikap seperti menaati peraturan sekolah. Namun ada juga dari beberapa siswa yang masih belum menunjukkan sikap yang baik. Contohnya, banyak murid yang belum menaati peraturan dikelas seperti ribut dalam

proses pembelajaran bahkan mengganggu temannya yang sedang mengerjakan soal. Untuk organisasi juga belum ditunjukkan oleh beberapa murid, contohnya terlambat ke sekolah untuk melakukan tryout sebelum ujian. Sehingga, dapat dikatakan beberapa murid belum memiliki sikap disiplin.

Dalam ranah psikomotorik, yaitu terkait aktivitas fisik yaitu gerakan persepsi. Sejauh ini ranah psikomotorik siswa di SDN 013 Nunukan tersebut sudah cukup mampu dalam melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan serta kompetensi yang berkaitan dengan gerak fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, serta ekspresif dan interperatif.

b) Adaptasi Teknologi

Berdasarkan hasil wawancara pada observasi awal yang kami lakukan pada kepala sekolah serta dewan guru di SDN 013 Nunukan, dikehui bahwa kendala jaringan merupakan salah satu kendala besar yang menghambat proses adaptasi teknologi pada siswa SDN 013 Nunukan. Untuk jaringan internet hanya dapat ditemukan di tempat - tempat yang tinggi seperti di atas bukit dan beberapa rumah warga yang memang tinggal di tempat yang cukup tinggi. Selain itu, hampir mayoritas siswa tidak memiliki alat elektronik seperti handphone dan laptop sehingga proses adaptasi teknologi di SDN 013 Nunukan tidak berkembang begitu pesat. Namun, ada beberapa siswa yang sudah cukup mengenal teknologi. Untuk para guru dan staff TU sudah cukup baik dalam penguasaan adaptasi teknologi saat ini.

c) Administrasi Sekolah

Di SDN 013 Nunukan terdapat beberapa staf yang menangani urusan administrasi sekolah. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa proses administrasi disekolah ini sudah cukup baik. Urusan administrasi sekolah dikerjakan oleh beberapa staf dan juga dibantu oleh beberapa guru yang piket secara bergantian. Urusan administrasi sekolah juga tidak sepenuhnya dilakukan oleh staf tata usaha, tetapi masing-masing wali kelas juga membantu mengurangi beban staf TU. Contohnya seperti dalam hal mengetik blueprint/kisi-kisi ujian untuk siswa secara mandiri yang kemudian akan diserahkan ke staf TU dalam bentuk file sehingga sangat memudahkan staf TU.



Gambar 2. Observasi Awal Di Lokasi Penempatan

5. Perencanaan Program

Pada tahap ini mahasiswa menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan program kampus mengajar berlangsung. Perencanaan program ini mengacu pada hasil observasi awal. Setelah program perencanaan tersusun, selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan DPL dan Guru Pamong serta meminta persetujuan atas rencana program yang telah disusun.

B. Tahap Pelaksanaan

Terdapat tiga fokus utama dalam pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2 ini yaitu, Peningkatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan manajerial administrasi sekolah. Selain daripada tiga fokus utama tersebut, terdapat juga program tambahan lainnya seperti:

1. Sosialisasi pencegahan kekerasan seksual terhadap anak;
2. Sosialisasi peningkatan imunitas tubuh untuk mencegah covid-19;
3. Penyusunan perangkat sekolah;
4. Melaksanakan festival bulan bahasa untuk meningkatkan minat dan bakat siswa;
5. Metode pembelajaran berpikir kritis;
6. Mengenalkan penggunaan sosial media sebagai alat pengenalan sekolah berbasis teknologi;
7. Menata ulang perpustakaan;
8. Membuat mading kreatif sebagai tempat apresiasi siswa dalam berkeaktivitas;
9. Melaksanakan sosialisasi pengelolaan sampah berwawasan lingkungan;
10. Membantu siswa dalam mengoperasikan komputer / laptop;
11. Mengadakan workshop instrumen penilaian peningkatan kompetensi guru.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan metode pembelajaran berpikir kritis



Gambar 4. Kegiatan sosialisasi



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan mengajar literasi dan numerasi



Gambar 5. Pelaksanaan workshop instrumen penilaian dalam peningkatan kompetensi guru

Karena pelaksanaan program kampus mengajar di SD Negeri 013 Nunukan dilaksanakan dengan berkelompok yang terdiri dari 5 orang maka setiap orang membantu kegiatan mengajar di masing-masing kelas kecuali kelas 1. Dalam proses pembelajaran mahasiswa membantu di berbagai macam mata pelajaran yang ada di buku tema seperti matematika, IPA, Bahasa Indonesia, IPS, Agama Islam, Dan Penjaskes. Selain itu, Mahasiswa juga memberikan pemahaman mendasar mengenai wawasan kebangsaan seperti pancasila. Para siswa diajarkan mengenai makna dari pancasila sehingga siswa dapat memahami makna yang terkandung pada pancasila dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Analisis Hasil

Analisis hasil pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2 dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SD Negeri 013 Nunukan, secara keseluruhan telah sesuai dengan tujuan program kampus mengajar. Rencana program kerja dan hasil pelaksanaan juga telah sesuai dengan rencana. Agar mudah dipahami akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil pelaksanaan program

| Rencana Kegiatan | Implementasi | Hasil |
|--------------------|--|------------|
| Kegiatan Mengajar | Membantu memberikan pembelajaran secara luring untuk siswa kelas II – VI dengan strategi pembelajaran yang dikembangkan dari numerasi dan literasi | Terlaksana |
| | Mendampingi siswa kelas V dalam mengerjakan soal-soal sebelum mengikuti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) | Terlaksana |
| Adaptasi Teknologi | Membantu mengenalkan penggunaan sosial media untuk pengenalan sekolah berbasis teknologi | Terlaksana |
| | Membantu siswa dalam mengoperasikan komputer/laptop dalam rangka persiapan ANBK | Terlaksana |
| Administrasi | Menata ulang perpustakaan | Terlaksana |
| | Membuat mading kreatif | Terlaksana |
| | Membantu melaksanakan workshop instrumen penilaian dalam peningkatan kompetensi guru | Terlaksana |
| | Membantu menyusun perangkat sekolah (program tahunan, program semester, struktur organisasi, data keadaan siswa dan guru) | Terlaksana |
| Kegiatan Tambahan | Mengadakan festival bulan bahasa | Terlaksana |
| | Melaksanakan sosialisasi pengolahan sampah berwawasan lingkungan | Terlaksana |
| | Melaksanakan sosialisasi pencegahan kekerasan seksual terhadap anak | Terlaksana |
| | Melaksanakan sosialisasi peningkatan imunitas tubuh untuk mencegah covid-19 melalui makanan sehat | Terlaksana |

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh perencanaan program yang di rencanakan pada tahap persiapan telah sukses terlaksana. Seluruh kegiatan tersebut, dilaksanakan dengan bimbingan para dewan guru, dan juga bantuan DPL.

D. Hambatan

Pada saat proses pelaksanaan kegiatan kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021 di SD Negeri 013 Nunukan tentu tidak terlepas dari beberapa hambatan yang ada. Namun, hambatan-hambatan tersebut bukanlah merupakan hal yang bisa mematahkan semangat dan kerja keras mahasiswa melainkan motivasi untuk dapat menyelesaikan segala program yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun hambatan-hambatan tersebut adalah akses jalan menuju ke sekolah apabila cuaca sedang hujan. Pada saat cuaca sedang hujan atau setelah hujan kondisi akses jalan menuju sekolah sangat licin dikarenakan akses jalan yang berasal dari tanah.

Disamping itu, akses internet di area sekitar SD Negeri 013 Nunukan sangat sulit ditemukan. Hal tersebut cukup menghambat proses pelaksanaan program adaptasi teknologi. Namun, hambatan terkait akses internet di sekolah ini berhasil dilewati dengan cara melaksanakan program adaptasi teknologi di rumah warga sekitar sekolah yang berada di daerah lebih tinggi sehingga lebih memudahkan untuk menemukan jaringan internet walaupun tidak begitu lancar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021 di SD Negeri 013 Nunukan secara keseluruhan berlangsung dengan lancar dan sukses. Walaupun dibalik kesuksesan dan kelancaran yang telah tercapai terdapat berbagai kendala seperti akses jaringan internet yang sangat sulit sehingga terjadi sedikit kendala dalam pelaksanaan adaptasi teknologi. Selain itu, akses jalan menuju sekolah yang sangat sulit dilewati dan licin sehingga dapat membahayakan apabila cuaca hujan deras. Namun, semua kendala itu berhasil dilewati dengan kerjasama tim kampus mengajar SD Negeri 013 Nunukan yang kompak dan juga bantuan dari mitra yaitu para guru dan staff TU di SD Negeri 013 Nunukan.

Pencapaian program kampus mengajar ini mulai dari awal penerjunan hingga penutupan program telah memenuhi target atau tujuan utama program kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021. Program kampus mengajar mempunyai tujuan yang utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya. Selain itu, program ini juga dilakukan guna untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills mahasiswa yang mengikutinya agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan pendidikan yang setiap perkembangan zaman berubah dan melatih mahasiswa sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada saat pelaksanaan program kampus mengajar di SD Negeri 013 Nunukan, seluruh program tim kampus mengajar SD Negeri 013 Nunukan tidak akan bisa terlaksana tanpa bantuan dari para pihak. Selain itu, kendala yang dihadapi selama berlangsungnya program ini pun tidak bisa dilewati tanpa bantuan dari para pihak. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
2. Panitia Program Kampus Mengajar Angkatan 2
3. Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
4. PIC MBKM Kampus Mengajar Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
5. Kaprodi Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
6. Dinas Pendidikan Kabupaten Nunukan
7. DPL Program Kampus Mengajar SD Negeri 013 Nunukan
8. Tim Kampus Mengajar SD Negeri 013 Nunukan dari Universitas Borneo Tarakan
9. Kepala SD Negeri 013 Nunukan
10. Dewan Guru dan Staff Tu SD Negeri 013 Nunukan
11. Para Siswa dan Siswi SD Negeri 013 Nunukan.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Budi Iriawan, Sandi, dan Asep Saefudin. (2021). *Buku Saku Utama Program Kampus Mengajar Angkatan 1*. Jakarta; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.

Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.

Referensi Jurnal

Halal, Syah A.R.2020. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: (Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran). *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. (Vol.7, No.5) 2020.

Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 1 terdampak pandemi covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38-47.

Hadiyati, Fatkhurahman, dan Bambang Suroto. (2017). Pelatihan Manajemen Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Tenaga Pendidik Di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *DINAMISIA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 122-128